

ABSTRAK

Tania Novianti. **Rusa dalam Karya Seni Lukis Sulam**. Jurusan Seni rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Pembimbing Drs. Sem C. Bangun, M.Sn.

Kata kunci: Lukis, Sulam, Rusa

Seni lukis dalam perkembangannya tidak lagi terbatas pada cat minyak dan cat air saja, tapi dengan berbagai bahan pewarna dan elemen-elemen lainnya sesuai dengan ide atau gagasan penciptanya, sehingga batasan seni lukis yang bersifat dua dimensional menjadi kabur karena pemanfaatan teknik kolase dan campuran (*mix media*) yang menghadirkan bentuk tiga dimensional. Belakangan ini bentuk karya visual, termasuk seni lukis membuka peluang untuk melakukan berbagai penjelajahan ke segala arah. Para perupa tidak lagi terikat pada pakem-pakem tradisional yang telah ada yaitu dengan menampilkan bentuk dalam eksplorasi yang segar.

Proses penulisan dan berkarya ini didasari oleh gagasan keunikan rusa yang akan diaplikasikan ke dalam seni lukis. Rusa selain dikenal sebagai hewan buruan juga telah lama memiliki makna ekonomi bagi masyarakat luas. Namun belakangan ini beberapa jenis rusa hampir punah rata-rata disebabkan karena habitatnya yang semakin sedikit akibat ulah manusia. Bersama ini penulis mencoba mengungkapkan kegelisahan-kegelisahan tersebut. Salah satunya dengan ungkapan ekspresi karya seni murni yaitu lukis sulam

Dalam proses eksplorasi dan sejumlah eksperimen yang penulis lakukan didalam proses berkarya maupun ketika proses magang di studio milik Prof. Dr. Biranul Anas Zaman penulis menemukan ungkapan bahasa visual yang tepat untuk mengungkapkan gagasan mengenai pengembangan eksplorasi dari segi teknis dengan menggabungkan teknik lukis, sulam dan kolase.

Melalui gagasan yang penulis sampaikan, penulis berharap penulisan maupun karya dapat menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa, pendidik seni maupun masyarakat luas kea rah yang lebih baik, sehingga lebih peka dan dapat memberi kesadaran pada masyarakat untuk menjaga habitat beberapa jenis rusa sehingga menyebabkan keberadaan hewan tersebut terancam punah akibat populasinya yang menurun tajam